

# JURNAL TRADE EXPO INDONESIA | KAMIS, 19 OKTOBER 2023



Laporan Utama

# Eksportir dan Mitra Dagang Mancanegara Tandatangani MoU Senilai USD 4,9 Miliar di TEI 2023



Hari pertama penyelenggaraan Trade Expo Indonesia (TEI) 2023 menjadi hari bersejarah tersendiri bagi para eksportir Indonesia dan para mitra dagang dari 18 negara yang secara serentak melaksanakan seremoni penandatanganan nota kesepahaman (MoU). Penandatanganan ini disaksikan langsung oleh Wakil Menteri Perdagangan, Jerry Sambuaga didampingi oleh Sekretaris Jenderal Kemendag, Suhanto; Direktur Jenderal Pengembangan Ekspor Nasional, Didi Sumedi; dan Direktur Pengembangan Ekspor Produk Primer, Mery Maryati. Dalam sambutannya menjelang sesi penandatanganan, Wamendag Jerry Sambuaga menyampaikan apresiasi dan antusiasme kepada para eksportir dan mitra dagang dari berbagai negara, antara lain Australia, Jepang, Hungaria, Inggris, Jerman, Amerika Serikat, Spanyol, Afrika Selatan, Filipina, Brasil, Belanda, Mesir, dan Bangladesh. Wamendag menyampaikan bahwa penandatanganan MoU tersebut mencatatkan nilai transaksi lebih dari USD 4,9 miliar.

Dengan adanya penandatanganan ini, menurut Jerry, hubungan kemitraan dan kerja sama yang saling menguntungkan antara eksportir Indonesia dengan para buyer di seluruh belahan dunia menjadi lebih baik dan berkelanjutan. Hal ini didukung dengan sosialisasi, promosi, dan komunikasi dari para Konsul Jenderal, Kepala Kantor Dagang dan Ekonomi Indonesia, Atase Perdagangan, serta Indonesian Trade Promotion Center (ITPC) di luar negeri.

"Jadi, ini diharapkan menjadi ujung tombak ekspor Indonesia yang berperan sebagai agen promosi dan pemasaran produk Indonesia di luar negeri," ujar Jerry Sambuaga. Lebih lanjut, Wamendag mengungkapkan bahwa pada tahun 2022, transaksi Republik Rakyat Tiongkok (RRT) memenuhi target Kementerian Perdagangan, yaitu sebesar USD 10,78 miliar, India USD 1,5 miliar, Jepang USD 843,96 juta, Mesir USD 496 juta, dan Filipina USD 343 juta. "Saya yakin Trade Expo Indonesia menjadi penghubung bagi dunia usaha dengan para eksportir dan para buyer," tutur Jerry Sambuaga.

Dalam pelaksanaan TEI kali ini, sampai dengan saat ini, telah tercatat akan dilakukan penandatanganan komitmen sebanyak 187 MoU dari 32 negara dan ini dapat terus bertambah. Berbagai komitmen tersebut juga tercapai berkat dukungan positif dari hasil-hasil perundingan kerja sama internasional yang sudah terjalin. Saat ini, Indonesia telah memiliki 38 perjanjian dagang, baik bilateral maupun regional dan multilateral. Hasil perjanjian dagang tersebut memberikan banyak kemudahan bagi para pelaku usaha dalam melakukan penetrasi dan ekspansi pasar ekspor.

Perundingan yang telah menghasilkan perjanjian dagang antara lain Indonesia-Japan Economic Partnership Agreement (IJEPA) yang sudah diimplementasikan sejak 1 Juli 2008, Indonesia-Australia Comprehensive Economic Partnership Agreement (IA-CEPA) yang diimplementasikan sejak 5 Juli 2020, dan Indonesia-United Arab Emirates Comprehensive Economic Partnership Agreement (IUAE-CEPA) yang telah diimplementasikan sejak 1 September 2023. Selain itu, kesepakatan perjanjian pada level regional ASEAN dengan berbagai negara non-ASEAN seperti Jepang, Korea Selatan, dan Republik Rakyat Tiongkok (RRT) juga memberikan dampak positif terhadap peningkatan ekspor.

# BPDPKS Dorong Pengembangan Produk Berbasis Kelapa Sawit untuk Pasar Domestik dan Ekspor



Kelapa Sawit telah menjadi komoditas andalan Indonesia, utamanya dalam menjawab tantangan dan peluang pasar global. Selama masa pandemi COVID-19, nilai ekspor kelapa sawit terus meningkat di saat produsen lainnya mengalami penurunan.

Badan Pengelola Dana Perkebunan Kelapa Sawit (BPDPKS) berperan strategis dalam pengelolaan dana guna mendukung pertumbuhan ekspor produk berbasis kelapa sawit yang berkelanjutan. Untuk mewujudkan hal tersebut, BPDPKS memiliki berbagai program, seperti Peremajaan Sawit Rakyat (PSR), beasiswa, serta penelitian dan pengembangan.

Program PSR ditujukan untuk membantu pekebun rakyat memperbarui perkebunan kelapa sawit dengan kelapa sawit yang lebih berkelanjutan dan berkualitas, serta mengurangi risiko pembukaan lahan ilegal. Melalui PSR, produktivitas lahan milik pekebun rakyat bisa ditingkatkan tanpa melalui pembukaan lahan baru. Dalam hal ini, BPDPKS ditugaskan untuk menghimpun, mengelola dan menyalurkan dana sawit untuk meningkatkan kinerja sektor sawit Indonesia. PSR diluncurkan oleh Presiden Joko Widodo pada 13 Oktober 2017 di Kabupaten Musi Banyuasin, Sumatra Selatan.

PSR dilaksanakan dengan memenuhi empat unsur, yakni Legal, Produktivitas, Sertifikasi Indonesia Sustainable Palm Oil (ISPO), dan Prinsip Keberlanjutan. Dalam memenuhi unsur legal, pekebun rakyat yang berpartisipasi dalam program ini harus mengikuti aspek legalitas tanah. Unsur produktivitas dalam program ini ditujukan untuk meningkatkan standar produktivitas hingga 10 ton tandan buah segar/hektare/tahun dengan kepadatan tanaman <80 pohon/hektare.

Secara paralel, BPDPKS juga memberikan perhatian sangat besar terhadap pengembangan sumber daya manusia (SDM) yang diaktualisasikan dengan program Beasiswa BPDPKS.

Program beasiswa diberikan kepada petani dengan tujuan meningkatkan kualifikasi SDM di sektor kelapa sawit. Dengan SDM yang berkualitas, diharapkan lahan kelapa sawit dapat dimaksimalkan agar meningkatkan produktivitas dan mendukung perkembangan industri ini.

Tak kalah pentingnya, BPDPKS juga melakukan program penelitian dan pengembangan. Program ini mendorong para peneliti bekerja untuk menciptakan produk-produk yang mendukung pengembangan industri hilirisasi di Indonesia. Tujuannya agar produksi dalam negeri dapat memenuhi kebutuhan domestik dan Indonesia bisa menjadi produsen yang mengekspor produk jadi. Hal ini sejalan dengan arahan Presiden RI Joko Widodo yang mengedepankan peran Indonesia sebagai produsen selain menjadi pasar.

Terhadap pelaksanaan program litbang ini, dilakukan kegiatan monitoring dan evaluasi di berbagai mitra universitas sekaligus sosialisasi program bekerja sama dengan perguruan tinggi. Di antara mitra perguruan tinggi, terdapat 8 lembaga penelitian yang berlokasi di wilayah Sumatra, yaitu LPPM Universitas Lampung, LPPM Universitas Riau, Universitas Sriwijaya, dan LPPM Universitas Sumatera Utara dan PPKS (Pusat Penelitian Kelapa Sawit).

BPDPKS mengharapkan perguruan tinggi di wilayah yang menghasilkan kelapa sawit dapat terlibat lebih dalam kegiatan penelitian, baik yang dilakukan oleh LPPM maupun oleh mahasiswa serta dalam kegiatan penciptaan SDM yang lebih unggul melalui pendidikan dan pelatihan.

Melalui ketiga program tersebut, BPDPKS berharap dapat mendukung peningkatan ekspor nasional. Pada gelaran TEI ke-38, BPDKS turut menampilkan 6 partisipan binaannya, yakni 3 UMKM (SBFC, Ponpes AI Amin, PT MDS), dan 3 Asosiasi (Masyarakat Kelapa Sawit Indonesia/MAKSI, Asosiasi Produsen Biofuel Indonesia, dan Gabungan Kelapa Sawit Indonesia/GAPI).

# PT Orson Indonesia Raih Penghargaan Primaniyarta 2023



Pada gelaran Trade Expo Indonesia (TEI) ke-38, Kementerian Perdagangan (Kemendag) kembali menghadirkan ajang penghargaan Primaniyarta 2023. Penghargaan tersebut bertujuan untuk memotivasi para pelaku usaha Indonesia dalam meningkatkan ekspor.

Para pemenang dibagi menjadi sembilan kategori, salah satunya kategori eksportir pengembang pasar baru, yaitu eksportir yang mampu menembus pasar ekspor baru dengan usaha atau upaya sendiri meskipun dengan pengetahuan/sumber daya/kapasitas yang relatif terbatas. Pasar ekspor baru yang dimaksud ialah negara-negara dalam kawasan Afrika, Amerika Latin, Asia Tengah, dan Kepulauan Pasifik. PT Orson Indonesia sebagai

perusahaan yang bergerak pada bidang produksi sabun dan bahan pembersih keperluan rumah tangga menjadi salah satu eksportir peraih Primaniyarta 2023.

PT Orson Indonesia telah menembus pasar ekspor di berbagai negara seperti kawasan Afrika, Asia, dan Timur Tengah. Sebagai perusahaan yang sudah berdiri sejak 2002, PT Orson konsisten untuk terus memberikan produk dan layanan berkualitas terbaik kepada para konsumen dengan harga yang kompetitif.

Business Operations Manager PT Orson Indonesia, Megy Adiati, mengatakan bahwa pemerintah banyak memberikan dukungan, khususnya dalam mengembangkan pasar ekspor ke negara-negara lain. Ditambah dengan adanya TEI, banyak manfaat yang didapatkan, seperti mendapatkan buyer baru. "Melalui TEI ke-38 ini, kami berharap dapat memperoleh pasar baru, perluasan akses pasar, serta kembali membangun komunikasi dengan konsumen lama," ungkap Megy Adiati.

Megy Adiati berpesan kepada para eksportir untuk terus berusaha mengembangkan usahanya dengan menjalin kerja sama dengan berbagai pihak, sehingga mudah untuk menembus pasar tujuan ekspor. "Para pelaku usaha diharapkan bisa mengikuti acara TEI sebagai ajang promosi, lalu menjalin kerja sama dengan perwakilan perdagangan, sehingga bisa mendapatkan informasi penting mengenai ekspor," tutur Meggy Adiati.

# Eksklusif di TEI ke-38: The One & Only Gorgeous Living dan Keindahan Perabotan Kayu Jati Asli



Melalui gelaran TEI ke-38, The One & Only Gorgeous Living menjadi salah satu stan yang wajib dikunjungi. Sebab, The One & Only Gorgeous Living merupakan merek perabotan kayu jati asli yang telah memiliki tempat khusus di industri perabotan dunia.

Saat ini, The One & Only Gorgeous Living fokus pada penjualan barang produksinya berupa perabotan kantor, ruang tamu, ruang makan, serta parabotan dapur. Mereka berkomitmen untuk menggunakan kayu jati asli yang legal, kayu sonokeling, dan kayu keras lainnya yang usianya sudah ratusan tahun. Tiffany Kayla Spencer selaku pemilik The One & Only Gorgeous Living mengatakan bahwa dari beberapa produk yang dihasilkan, yang paling banyak diminati buyer yaitu meja makan seharga Rp43 juta. "Dining

table yang paling banyak disukai," kata Tiffany Kayla Spencer di Indonesia Convention Exhibition (ICE) BSD City, Tangerang, Rabu, 18 Oktober 2023.

Nilai investasi perabotan kayu jati asli semakin meningkat seiring berjalannya waktu. Harga kayu jati asli, baik jati utuh ataupun jati kombinasi terus mengalami peningkatan. Nilai tinggi kayu jati tak lepas dari karakteristik kayu jati yang memiliki karakter serat yang tak hanya indah, tetapi juga memiliki kekuatan yang sangat tinggi.

Jika Anda tertarik untuk membeli perabotan kayu jati, pastikan Anda mengunjungi stan The One & Only Gorgeous Living pada TEI ke-38 di ICE BSD City.

# Dari Marunda, Orson Menjaga Kepercayaan Pelanggan



Mendirikan perusahaan berbekal modal awal finansial untuk membiayai semua persyaratan legal tentu cukup mudah bagi orang yang berkecukupan sekelas miliarder. Namun, untuk menjaga kepercayaan pelanggan, baik konsumen akhir (end-user) maupun pelanggan korporasi seperti agen, pengecer dan distributor, sebuah kepercayaan berharga jauh lebih mahal dan sulit didapat dalam waktu singkat. Keyakinan dan semangat menjaga kepercayaan itulah yang senantiasa dipegang teguh oleh manajemen bersama keluarga besar PT Orson Indonesia yang sukses menjaga kepercayaan pelanggan. Selain itu, PT Orson Indonesia sukses pula memenangkan penghargaan Primaniyarta untuk kategori eksportir pengembang pasar baru yang dianugerahkan oleh Kementerian Perdagangan RI pada acara Pembukaan Trade Expo Indonesia 2023.

Fasilitas produksi PT Orson Indonesia berpusat di Kawasan Berikat Nusantara, Marunda, Jakarta. Perusahaan ini memproduksi beragam jenis sabun dan sampo, utamanya untuk pasar ekspor. Jenis produknya meliputi sabun kecantikan, sabun bayi, sabun medikasi, sabun anti penyakit kulit, sabun khusus cucian, dan sabun serbaguna.

PT Orson Indonesia didirikan pada tahun 2002. Hingga kini, PT Orson Indonesia tetap memegang teguh prinsip mengutamakan kepercayaan pelanggan, baik untuk pelanggan lama maupun pelanggan baru. Keberhasilan menjaga kepercayaan pelanggan lama menjadi modal penting untuk merebut pasar baru dengan pendekatan keunggulan kualitas produk, termasuk aspek keunggulan aroma dan kemasan sabun yang menarik hati. Alhasil, Orson dapat menembus pasar Asia dan Afrika, bahkan mulai berekspansi ke kawasan Eropa dan Amerika Latin.

Bagi manajemen Orson, membangun kepercayaan dimulai dengan memenuhi harapan konsumen terhadap kualitas produk sabun seutuhnya, mulai dari manfaat utama pemakaian sabun hingga aspek aromatik dan kemasan dengan penampilan yang khas. Selain itu, pelanggan dipandang sebagai mitra usaha yang memberikan manfaat, keuntungan, dan nilai tambah secara berkelanjutan.

Orson menghadirkan empat merek unggulan, yaitu Jolie, Orchard, Pearl, dan Blossom, yang diproses produksi melibatkan ratusan karyawan berdedikasi tinggi, sehingga mampu menghasilkan ratusan ton sabun per bulan.

Produk-produk yang dipasarkan PT Orson Indonesia juga telah meraih sertifikasi Halal, BPOM, ISO 9001, dan ISO 22716. Tim Orson berkomitmen untuk memastikan pengalaman terbaik bagi pelanggan, mulai dari merancang hingga memproduksi produk.

## **Jadwal Acara**

Kamis, 19 Oktober 2023

09.00 - 12.00

Seminar Internasional
"Ambassador Dialogue Series:
Grab The Market Share in Global
Market" (Dit. PEN)

GARUDA MAIN HALL 2, ICE BSD

10.00 - 12.00

Seminar Internasional
"Pemanfaatan Sektor Animasi,
Komik, dan Game pada
Industri Nasional dalam Upaya
Peningkatan Ekspor Non Migas"
(DPEJPK)

RUANG GARUDA MAIN HALL 1, ICE BSD

13.00 - 14.00

Pembukaan Jakarta Muslim Fashion Week 2023 HALL 9, ICE BSD

13.00 - 16.00

Seminar Internasional "Why Should Buyers Use Inaexport as their reference" oleh PPIE RUANG GARUDA 5A

14.00 - 16.00

Seminar Internasional
"Optimalisasi Pemanfaatan
Indonesia - United Arab Emirates
CEPA: Peluang dan Tantangan"
oleh Direktorat Perundingan
Bilateral

**RUANG GARUDA 7B** 

14.00 - 16.00

Seminar Internasional "Akses Pasar Jepang: Kenali dan Gali Potensinya" byITPC Osaka RUANG GARUDA 8A, ICE BSD

14.00 - 16.00

Launching Program "Road to Germany: Kajian Potensi Ekonomi dan Risiko Negara Jerman" oleh Atdag dan ITPC Jerman

RUANG GARUDA 9A, ICE BSD









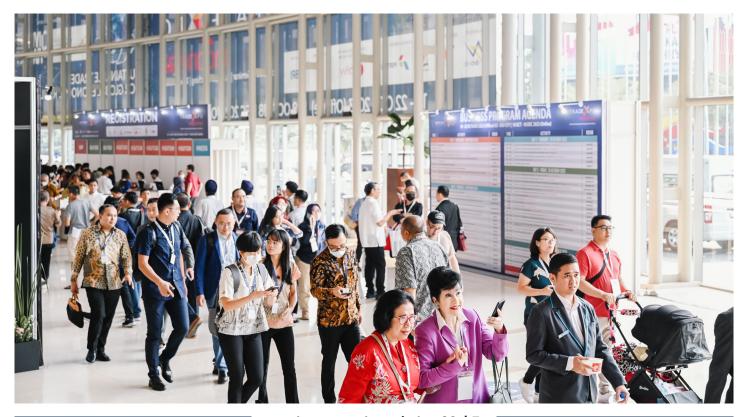






















STRATEGIC PARTNER:









BANK PARTNER:



#### DIDUKUNG OLEH:









































#### **MEDIA PARTER:**





























































































#### TIM REDAKSI JURNAL TEI:

## **Penanggung Jawab:**

- Miftah Farid (Direktur Pengembangan Ekspor Jasa dan Produk Kreatif)
- Rivai Abbas (Plt. Kepala Biro Humas)

## Pimpinan Redaksi:

- Abu Amar
- Rina Indriyana

## Penyunting:

- David Marpaung
- Isventina
- Muflichah Tri Hayu Widhawaty
- Fatih Wicaksono
- Rizki Septiawan
- Donatus Yehuda Wirokusumo

#### **Kesekretariatan:**

- Sudaryo
- Fibri Purwandari
- Hendri Gunawan
- Dendri Gunadi